

**PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN
MANAJER AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA
BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN SINJAI)**

SKRIPSI



MUH. ZULFIKRI ARMAN

NIM : 105731116319

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJER
AKUNTANSI DALAM Mendukung IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS
PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN SINJAI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

MUH. ZULFIKRI ARMAN

NIM : 105731116319

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan Bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan Bumi

(Q.S Ali Imran: 190-191)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, saudaraku, seluruh keluarga yang saya cintai, dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Menjadikan buku sebagai teman tidaklah sia-sia Sebab dengan buku kamu dapat mengenal Dunia, dan dimasa yang akan datang

Kamu akan dikenal oleh Dunia.

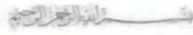
Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat

Bukan persoalan siapa yang paling banyak melakukan kebaikan, Tetapi siapa yang mampu mengajak banyak orang terhadap kebaikan



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra It. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peranan Teknologi Informasi dan Pengetahuan
Manajer Akuntansi dalam Mendukung Implementasi
Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Badan
Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai).

Nama Mahasiswa : Muh. Zulfikri Arman
No. Stambuk/NIM : 105731116319
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

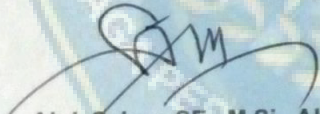
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

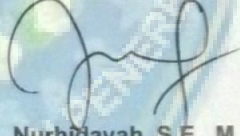
Makassar, 13 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Abd. Salam, SE., M.Si., AK., CA
NIDN : 0931126607

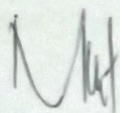

Nurhidayah, S.E., M.Ak
NIDN : 0917059202

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM . 0902116603


Mira, SE, M.Ak, Ak
NBM. 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra It. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muh. Zulfikri Arman, Nim : 105731116319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0001/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 1 Rajab 1445 H/13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | | |
|------------------|---|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : | Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : | Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : | 1. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si.,Ak
2. Abd. Salam, SE., M.Si., AK., CA
3. Masrullah, SE., M. Ak
4. Nurhidayah, S.E., M.Ak | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM . 0902116603



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Zulfikri Arman
No. Stambuk/NIM : 105731116319
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peranan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam Mendukung Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai).

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Januari 2024

uat Pernyataan,



Muh. Zulfikri Arman
Nim. 105731116319



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM . 0902116603

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi

Mira, SE, M.Ak, Ak
NBM. 1286844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Zulfikri Arman
No. Stambuk/NIM : 105731116319
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Peranan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam Mendukung Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai)."

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,


METERAL TEMPEL
AECAK020156722

Muh. Zulfikri Arman
Nim. 105731116319

ABSTRAK

Muh. Zulfikri Arman. 2023, Peranan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam Mendukung Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Daerah Sinjai). Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Bapak **Abd. Salam** dan Ibu **Nurhidayah**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam mendukung implementasi sistem informasi akuntansi pada kantor Badan Pendapatan Daerah kabupaten Sinjai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan Observasi langsung Pada Badan Pendapatan Daerah Kab. Sinjai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi, sangat berperan dan memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Peranan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi*



ABSTRACT

Muh. Zulfikri Arman, 2023, the Role of Information Technology and Accounting Manager Knowledge in Supporting the Implementation of Accounting Information Systems (Case Study at the Sinjai Regional Revenue Agency). Accounting Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Supervised Mr **Abd. Salam and Co-Supervised Mrs. **Nurhidayah.****

This research aims to determine the role of information technology and knowledge of accounting managers in supporting the implementation of accounting information systems at the Sinjai district Regional Revenue Agency office. The research method used in this research is Qualitative Descriptive. Data collection techniques in this research used interviews and direct observation at the District Regional Revenue Agency. Sinjai. The results of this research show that information technology and Accounting Manager Knowledge play a very important role and have a positive and significant influence on the implementation of the Accounting Information System.

Keywords : Accounting Information Systems, Role of Information Technology, Knowledge of Accounting Managers



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukurdi ucapkan atas segala berkat dan karunia Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Dalam Mendukung Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Sinjai)" Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini di buat dengan bermaksud dan bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak Arman M, S.Ag. dan ibu Khaeriyati Jabir, S.Pd.i yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abd. Salam, SE., M.Si., AK., CA. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurhidayah, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak dan ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan memotivasi setiap melakukan keputusan kepada peneliti dalam mencari ilmu.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Teman-Teman Badan Pimpinan Harian PIKOM IMM FEB BERKEMAJUAN PRIODE 2022-2023 yang selalu bersama dan memberikan dorongan dalam melakukan suatu perubahan.
11. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

BillahifiiSabililHaq, FastabiqulKhairat, Wassalamu'alaikumWr.Wb

Makassar, 25 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO & PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Sistem	8
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	13
3. Teknologi Informasi	18
4. Pengetahuan Manajer Akuntansi	23
B. Tinjauan Empiris	25
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31

B. Fokus Penelitian.....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Informan	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Kabupaten Sinjai.....	38
2. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai	41
3. Tata Letak Geografis	43
4. Struktur Organisasi	44
B. Deskripsi Narasumber.....	46
C. Hasil Penelitian	47
1. Peranan Teknologi Informasi	47
2. Pengetahuan Manajer Akuntansi	50
D. Pembahasan	51
1. Peranan Teknologi Informasi	51
2. Pengetahuan Manajer Akuntansi	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan	33
Tabel 3.2 Daftar Wawancara	34
Tabel 4.1 Identitas Informan	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	29
Gambar 3.1 Skema Metode Analisis data	36
Gambar 4.1 Letak Geografis Kabupaten Sinjai	32
Gambar 4.2 Pelayanan Pembayaran Qris pad BAPENDA Sinjai	41
Gambar 4.3 Letak Geografis Bapenda Sinjai	43
Gambar 4.4 Struktur Organisasi	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Coding Wawancara	64
Lampiran 2 Dokumentasi	78
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiat	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan serta perkembangan kebutuhan informasi yang cepat terutama teknologi di era globalisasi saat sekarang ini, hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif, ketika sistem mampu memberi hasil informasi yang bisa diterima dan juga mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*).

Kualitas informasi yang baik merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan juga dapat melakukan investasi di bidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kinerja individual dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Manfaat yang diterima dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadikan kebutuhan di suatu organisasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi (Pontonuwu, 2017). Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem dan pemakai (*user*). Faktor – faktor penting yang dapat

mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi atau bagaimana sistem tersebut digunakan (Mumpuni, 2018). Keberhasilan sistem informasi, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Selain pemanfaatan teknologi yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi, pengetahuan manajer juga penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi (Ilham, 2018). Keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi dalam suatu organisasi tentu berhubungan pula dengan kemampuan serta pengetahuan manajer dalam menerapkan sebuah sistem. Pengetahuan manajer yang diperoleh dapat berasal dari pengalaman dimasa lalu, pelatihan-pelatihan yang diikuti serta latar belakang pendidikan yang sesuai. Pengetahuan manajer dianggap sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2018) menemukan bahwa pengetahuan manajer Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Informasi yang diharapkan dari sebuah organisasi merupakan Informasi akuntansi, sebagai akibatnya peranan teknologi Informasi pada aneka macam aspek aktivitas usaha bisa dipahami lantaran menjadi sebuah

teknologi yang menitikberatkan dalam pengaturan sistem Informasi menggunakan penggunaan personal komputer. Penggunaan sistem Informasi akuntansi yang berbasis personal komputer tidaklah mengklaim bahwa masih ada perseteruan yang dihadapi perusahaan.

Penerapan suatu sistem pada perusahaan dihadapkan pada dua hal, apakah perusahaan menerima keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Potensi kegagalan sistem pada suatu perusahaan bisa mengurangi tidak efektifitas sistem Informasi akuntansi yang diterapkan.

Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang di ambil oleh perusahaan benar dan tepat. Maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat.

Hasil penelitian Dian Arum Sasongko (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini karena sebagian besar perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi manual daripada menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi memiliki sistem informasi utama, seperti jurnal umum, kode rekening, dan bukti transfer di nilai kurang terintegrasi sehingga tidak berpengaruh terhadap efektifitas.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainnah (2021) dan Suprihati (2021) mereka menyatakan bahwa

penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Kecanggihan teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagian faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, kecanggihan teknologi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka implementasi sistem informasi yang di hasilkan semakin baik pula.

Melihat dari kedua perbedaan hasil penelitian dia atas, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut. Guna membuktikan manakah hasil penelitian yang paling efisien, yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam gempuran perkembangan zaman saat ini.

Selain itu, Para manajer juga memerlukan satu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi. Suatu sistem informasi akuntansi juga diperlukan manajer dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar di simpan oleh sistem informasi, dan laporan yang dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.

Manajer akuntansi juga sering di sebut *controller*. *Controller* merupakan salah seorang manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Pengetahuan manajer

memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sistem juga tidak terlepas dari keterlibatan manajemen. partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Manajemen perlu mengontrol dan mengetahui pentingnya sistem informasi sebagai sumber daya strategis perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Karina Fitria Febrianti dkk (2020) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kehadiran teknologi canggih merupakan salah satu alat penting yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat cepat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Kegunaan teknologi informasi tentunya akan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Perusahaan yang telah menerapkan teknologi akan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya.

Selain itu, ia juga mengemukakan bahwa, untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan adanya pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang sistem informasi akuntansi serta dapat membantu karyawan pemakai sistem informasi akuntansi yang kesulitan dalam menjalankan sistem di Perusahaan tersebut, akan tetapi, dalam hal ini pihak manajer dan karyawan masih kurang dalam menjalin komunikasi dan terbuka tentang kesulitannya menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan, sehingga kurangnya minat terhadap

penggunaan sistem informasi serta kurangnya pengetahuan manajer dalam penerapan sistem informasi.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sinjai, telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu sistem informasi terintegrasi yang dapat memproses seluruh pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan dan prosedur administratif untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SINJAI)".

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka saya selaku peneliti memutuskan memberikan batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan agar masalah yang diteliti memperoleh kejelasan dan penelitian lebih terarah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

Bagaimana peranan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam mendukung implementasi sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peranan Teknologi Informasi dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan tentang Penerapan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Penerapan teknologi informasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaannya.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, serta menambah jumlah keustakaan, khususnya mengenai Peranan teknologi informasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem

a. Pengertian Sistem

Dalam pengertian sistem terdapat beberapa pendapat yang berbeda baik itu dari segi pandang maupun fungsi dan kinerja dari sistem itu sendiri. Sehingga dapat diuraikan sebagai berikut;

Menurut Mulyadi (2016;5), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Fatansyah (2015:11) bahwa "Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu".

Sistem menurut (Putri, 2019) merupakan suatu sistem dapat hidup di lingkungannya jika memiliki rangkaian yang dapat mengambil masukan (input), mengolah masukan, dan menghasilkan keluaran (output).

Berdasarkan uraian yang di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama

untuk menyelesaikan suatu tugas serta Suatu tujuan dapat dicapai dengan menggabungkan bagian-bagian yang saling terkait dan bekerja sama untuk memahami sistem secara keseluruhan.

Definisi sistem menurut (AZPCP Gunawan, 2019) dapat ditentukan lebih lanjut dari pemahaman umum tentang kerangka sebenarnya, khususnya:

- a. terdapat elemen pada setiap sistem, dan setiap elemen terdiri dari sub-sistem yang lebih kecil dan elemen di sub-sistem tersebut.
- b. Komponen terintegrasi sistem mencakup elemen-elemen ini. Komponen sistem saling bergantung dan saling bergantung.
- c. Komponen-komponen ini bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Pasti ada tujuan khusus untuk setiap sistem.
- d. Suatu sistem adalah komponen dari sistem yang lebih besar. Syarat ketentuan sistem

Adapun syarat sebuah sistem menurut (Wijaya, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan masalah.
2. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
3. Adanya hubungan diantara elemen sistem.
4. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting dari pada elemen sistem.
5. Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen.

b. Karakteristik Sistem

Adapun karakteristik sistem menurut (Mendrofa, 2018) berikut ini adalah:

1. Komponen Sistem (*Components*) Suatu sistem terdiri dari sejumlah bagian yang saling berhubungan yang bekerja sama menjadi satu kesatuan.
2. Batasan Sistem (*Boundray*) Lingkup sistem adalah area yang membatasi interaksi sistem dengan sistem lain atau lingkungan luarnya.
3. Istilah "lingkungan sistem eksternal" mengacu pada segala bentuk yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem dan berdampak pada operasi sistem. Sistem menggunakan energi dari lingkungan luar yang menguntungkan, sehingga lingkungan luar harus selalu dijaga. Mengontrol lingkungan eksternal yang tidak menguntungkan diperlukan.
4. Penghubung sistem (*Interface*) Keterkaitan ini memungkinkan terjadinya perpindahan sumber daya antar subsistem. Dengan melewati sebuah konektor, keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan bagi subsistem lainnya.
5. Masukan sistem (*Input*) Masukan sistem dapat berupa sinyal (*signal input*) atau pemeliharaan (*maintenance input*), tergantung dari sistemnya.
6. Energi yang diolah dan dikategorikan menjadi keluaran yang berguna adalah keluaran sistem (*Output*). Subsistem lain menggunakan *output* ini sebagai *input*.
7. Suatu proses yang mengubah input menjadi *output* dikenal sebagai sistem pemrosesan (*Proces*).

8. Maksud dan Tujuan Sistem Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan pasti. Ketika suatu sistem mencapai tujuan atau sasaran yang direncanakan, itu dikatakan berhasil.

c. Unsur-unsur Sistem

Menurut (Basuki, 2019) Untuk dapat mengetahui apakah segala sesuatu itu bisa dianggap sistem maka mesti mencakup lima unsur utama yakni sebagai berikut.

1. Adanya kumpulan objek
2. Adanya hubungan atau interaksi antara unsur-unsur atau elemen-elemen.
3. Terdapat sesuatu yang mengikat unsur-unsur tersebut menjadi suatu kesatuan.
4. Berada pada suatu lingkungan yang utuh dan kompleks.
5. Terdapat tujuan bersama sebagai hasil akhirnya.

d. Elemen-elemen Sistem

Menurut (Medan, 2018) Sistem akuntansi yang efektif harus mencakup komponen-komponen berikut:

1. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya suatu surat transaksi. Itu adalah bukti tertulis dari peristiwa yang telah terjadi dan dibuat dalam rangkap banyak. Misalnya: cek, faktur penjualan, bukti kas keluar, dan pencatatan lebih lanjut ke buku besar dan buku besar pembantu adalah contoh aplikasi untuk alat ini.
2. Jurnal/Notebook Buku-buku ini termasuk jurnal yang merupakan catatan akuntansi pertama. Buku besar, di sisi lain, adalah catatan akuntansi terakhir. Buku besar dapat dibagi menjadi dua kategori: buku

besar umum dan buku besar pembantu. Mereka digunakan untuk mencatat transaksi.

3. Prosedur suatu sistem saling berhubungan dan berdampak satu sama lain. Oleh karena itu, perubahan suatu sistem prosedur akan berdampak pada prosedur lainnya, sehingga diperlukan pertimbangan yang cermat dalam memilih suatu prosedur agar tidak mengganggu semua prosedur akuntansi yang ada. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen untuk memastikan keseragaman penanganan transaksi bisnis yang sering terjadi. Prosedur ini juga merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memastikan keseragaman penanganan transaksi bisnis yang sering terjadi dan biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih.
4. Perangkat Perangkat yang disinggung di sini adalah perangkat yang berfungsi digunakan untuk merekam tugas-tugas organisasi, dan perangkat ini merupakan elemen vital dan dibutuhkan dalam organisasi.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat dikatakan bahwa sistem adalah kumpulan praktik atau kegiatan yang saling terkait satu sama lain secara teratur berdasarkan fungsi yang dirancang untuk menjalankan program bisnis dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pengendalian internal yang baik, oleh karena itu sistem akuntansi merupakan kumpulan bukti transaksi, dokumen, catatan, dan laporan akuntansi serta alat, kebijakan, prosedur, sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya dalam lingkungan

perusahaan. perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung pelarangan ini.(Putri, 2019).

2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Pada era digital ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peran penting dalam kelangsungan hidup setiap organisasi dalam perusahaan mau pun instansi pemerintahan. Hal ini dikarenakan hampir di dalam semua bidang kegiatan, tidak terlepas dari dukungan informasi yang menunjang kelancaran setiap program yang telah ditetapkan dalam organisasi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang terdiri atas beragam catatan, serta laporan yang disusun untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan bagi perusahaan. Secara umum, tujuan SIA adalah untuk memproses data akuntansi dan keuangan, serta menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis oleh para pihak yang berkepentingan.

Dalam sistem ini, terdapat juga data-data terkait pemasukan, pengeluaran, informasi karyawan, informasi pelanggan, hingga informasi perpajakan perusahaan. Tidak hanya itu, SIA juga mengandung data spesifik lainnya seperti laporan analisis, pesanan penjualan, faktur, daftar gaji, informasi pelanggan, maupun neraca saldo perusahaan.

b. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Menurut Para Ahli

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang memproses data serta transaksi, guna menghasilkan informasi yang

bermanfaat untuk merencanakan, Mengenalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiarji, 2015:4).

Sedangkan pendapat lain, Sistem merupakan sesuatu yang memiliki bagian sangat berinteraksi guna mencapai tujuan tertentu, dengan melalui beberapa tahapan seperti; input, processing, dan output (Widyanto dan Nugroho, 2001 dalam Nurdin Amir, 2020).

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Dalam penelitian Hieu Thanh Nguyen dan Anh Huu Nguyen (2019) mengatakan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melibatkan komponen manusia dan komponen peralatan seperti perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, database, dan komunikasi jaringan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data non-keuangan menjadi informasi untuk dikomunikasikan kepada berbagai pengambil keputusan (Bodnar & Hopwood, 2010) ; Romney & Steinbart, 2015; Wilkinson, 2000).

Berdasarkan penjelasan teori dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari sumber daya yang akan mentransformasi atau merubah data-data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan yang dapat di olah, baik itu secara

manual ataupun terkomputerisasi yang akan berguna untuk pengambilan keputusan.

c. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi perusahaan tentunya dibangun dengan tujuan utamanya adalah untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan keputusan.

Menurut Zamzami, Nusa dan Faiz (2021) dalam Sistem Informasi Akuntansi memiliki 3 (tiga) tujuan, yaitu:

- 1) Untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari (*to support the day – to – day operation*). Yang dimaksud dengan mendukung ini adalah, Sistem Informasi Akuntansi mempunyai sebuah sistem yang disebut dengan TPS (*Transaction Processing System*) yang artinya dapat mengolah data transaksi menjadi informasi berguna untuk melakukan kegiatan-kegiatan operasional sehari-hari. Yang dapat memakai sistem ini, contohnya:
 - a) Karyawan yang telah menerima cek pembayaran
 - b) Supervisor yang telah memeriksa penjualan setiap hari
 - c) Pelanggan yang telah menerima faktur
 - d) Pemasok yang akan menerima order pembelian
 - e) Kasir yang telah menerima perintah pembayaran
 - f) Dan lain sebagainya
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision – making by internal decision makers*). Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

memiliki informasi yang sangat diperlukan oleh manajemen sebagai bahan dasar pengambilan keputusan. Manajemen menengah membutuhkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat untuk melihat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara yang ditargetkan (budget) dengan nilai realisasi yang dilaporkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Contohnya adalah, manajemen puncak atau manajer membutuhkan informasi akuntansi untuk perencanaan, misalnya informasi penjualan untuk perencanaan arus kas.

- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (to fulfill obligations relating to stewardship). Manajemen perusahaan tentunya perlu untuk melaporkan kegiatan yang ada di dalam perusahaan kepada stakeholder. Stakeholder itu sendiri merupakan pemilik perusahaan, pemegang saham, kreditor, serikat pekerja, pemerintah, otoritas pasar modal dan lain sebagainya. Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh stakeholder adalah informasi yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca (posisi keuangan pada tanggal tertentu, misalnya pada akhir periode atau tahun), laporan laba-rugi (laba atau rugi yang diperoleh organisasi didalam perusahaan atau instansi pemerintah selama satu periode tertentu, misalnya selama 1 tahun) dan laporan arus kas.

Ada pun fungsi dari SIA Menurut Davin A dan Meliala (2020), bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data pada perusahaan tentunya telah mengalami revolusi. Dulu, fungsi sistem informasi diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang saja. Sekarang fungsi tersebut telah

berkembang pesat menjadi struktur yang telah kompleks dan melibatkan banyak spesialis.

d. Resiko Penggunaan SIA

Pada saat yang sama, tingkat kerumitan suatu sistem informasi bergantung pada jumlah departemen dalam suatu organisasi yang koheren (Kumoro dan Margono, 1998). Semakin banyak departemen yang terhubung ke sistem informasi, semakin tinggi risiko/kemungkinan efek samping (Pressman, 2000).

Hierarki analisis risiko terkait pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis perangkat lunak adalah: Risiko sistem informasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Carret al. (1993) setiap risiko memiliki masalah seperti: 1) potensi biaya, 2) waktu, 3) dampak teknis/bisnis. Agar berhasil, sistem informasi berbasis perangkat lunak harus memenuhi kriteria teknis dan persyaratan bisnis dalam batasan waktu dan biaya yang telah ditentukan.

1) Resiko Proyek Perangkat Lunak

Risiko proyek perangkat lunak, mendefinisikan perangkat lunak fungsional, organisasi dan kontrak (Pressman, 2000). Risiko proyek terutama menjadi tanggung jawab manajemen. Risiko proyek meliputi definisi batas kontrak, antarmuka eksternal, hubungan dengan pemasok, hubungan dengan pemasok, dukungan organisasi.

2) Resiko Proses

Resiko Proses termasuk cara kerja administratif dan teknis. Prosedur manajemen adalah, misalnya, metode perencanaan, personalia,

pengendalian dan jaminan mutu. Risiko proses teknis terletak terutama pada aktivitas perencanaan, pemrograman, dan pengujian.

3) Resiko Produk

Kegagalan produk sistem informasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab teknis vendor. Kekurangan sering ditemukan dalam stabilitas normatif yang diperlukan, desain, kegunaan produk, kompleksitas perangkat lunak, dan pengujian perangkat lunak. Semakin fleksibel sistemnya, semakin sulit mengelola risiko produk.

Pada saat yang sama, tingkat kerumitan suatu sistem informasi bergantung pada jumlah departemen dalam suatu organisasi yang koheren (Kumorotomo dan Margono, 1998). Semakin banyak departemen yang terhubung ke sistem informasi, semakin tinggi risiko/kemungkinan efek samping (Pressman, 2000).

3. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan pengembangan dari suatu teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi. Definisi dari kata informasi secara internasional, telah disepakati sebagai suatu hasil dari pengolahan data yang secara prinsipnya memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan data mentah. Komputer merupakan bentuk dari teknologi informasi pertama atau cikal bakal yang dapat melakukan proses pengolahan data menjadi informasi.

Teknologi juga merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang mampu menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Sedangkan, informasi merupakan hasil dari pemrosesan,

manipulasi dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi para penggunanya.

Dalam bahasa Inggris, Teknologi Informasi (TI) dikenal dengan istilah Information Technology (IT) yang merupakan istilah umum yang mampu menjelaskan teknologi apa pun yang dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi Informasi (TI) itu sendiri dapat menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara dan video.

IT dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Sedang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Teknologi diartikan sebagai seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, sedangkan Informasi adalah kabar atau berita tentang sesuatu.

Teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk menemukan strategi bisnis baru, guna membantu perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah untuk menghadapi persaingan, dan juga meningkatkan produktivitas. Agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk kepentingan strategi bisnis maka tata kelolanya harus diperhatikan dengan baik (Marinda & Arief, 2021:123).

Tidak hanya itu, layanan teknologi informasi yang tepat waktu, aman, akurat dan relevan dengan kebutuhan pengguna merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penilaian perpustakaan, pencapaian kinerja yang maksimal akan tercapai jika perencanaan, strategi dan penerapan teknologi informasi yang selaras (Megawaty dan Setiawansyah, 2021).

Sistem informasi juga dibuat berdasarkan perancangan strategis agar dapat membantu organisasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perencanaan bisnis dan merealisasikan pencapaian bisnisnya.

Dari kombinasi antar prosedur kerja, informasi dan teknologi, teknologi informasi diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Sukatmi dkk, 2018). Sistem informasi juga merupakan senjata ampuh guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam suatu bisnis (Arifani, 2016).

Dapat disimpulkan bahwasanya teknologi informasi tidak hanya sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup Teknologi Telekomunikasi. Dengan kata lain, Teknologi Informasi (TI) disebut juga sebagai gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.

b. Fungsi dan Tujuan Teknologi Informasi (TI)

Adapun fungsi dan tujuan dari teknologi informasi menurut Abdul Karim, Budianto Karim, Kusmanto, Iwan Purnama, Syaidul Zuhri Harahap, Deci Irmayam, Marnis Nasution, Musthafa Haris Munandar, Rahmadani, dan Ibnu Rasyid Munthe (2020:5) adalah sebagai berikut :

- 1) *Capture* (Pengangkap) yaitu sebagai alat pemasukan data baik dari keyboard, mouse, scanner, ataupun touchscreen.

- 2) *Processing* (Pemroses) yaitu memproses atau mengubah sebuah data yang di dapat dari alat input menjadi sebuah informasi, baik berbentuk cetak, gambar ataupun video.
- 3) *Generation* (Menghasilkan) yaitu menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat dari pengolahan data yang masuk.
- 4) *Storage* (Penyimpanan) yaitu menyimpan atau merekam sebuah data dan informasi kedalam sebuah media, misalnya Hardisk, Flashdisk, atau DVD.
- 5) *Retrieval* (Pencarian) yaitu melakukan pencarian, penelusuran data yang telah di simpan ke dalam media penyimpanan.
- 6) *Transmission* (Transmisi) yaitu dapat melakukan pengiriman data dari lokasi satu ke lokasi lainnya melalui jaringan komunikasi.

Adapun tujuan TI diciptakan adalah untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pekerjaan, dapat memecahkan masalah yang dihadapi pengguna, membuka kreativitas, efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sesuatu yang di harapkan oleh pengguna dalam menjalankan tugasnya (Dian Arum Sasongko, 2020), atau bahkan ketika sedang melakukan suatu pekerjaan yang membutuhkan bantuan dari sebuah teknologi.

c. Faktor-Faktor Pemanfaatan teknologi informasi

Yulianita dkk (2022) menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecanggihan Teknologi Informasi (TI) sebagai berikut:

- 1) Faktor Sosial ialah merupakan internalisasi kultur secara subjektif suatu kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu.
- 2) Perasaan Individu ialah dapat diartikan sebagai perasaan individu atas pekerjaan yang dilakukannya, apakah terasa menyenangkan atau tidak menyenangkan, apakah merasa suka tau tidak suka dalam melakukan dan bagaimana penyelesaian tugas pekerjaan individu dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI).
- 3) Kompleksitas ialah dapat didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang telah dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan.
- 4) Kesesuaian Tugas ialah teknologi dapat dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik-karakteristik individu pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang telah berbasis teknologi.
- 5) Konsekuensi Jangka Panjang ialah dapat dilihat dari output yang telah dihasilkan apakah pengguna dapat merasakan keuntungan di masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan suatu pekerjaan atau dapat meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
- 6) Kondisi yang Memfasilitasi ialah Pemanfaatan dalam Teknologi Informasi (TI) meliputi faktor objektif di luar lingkungan yang dapat memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan.

4. Pengetahuan Manajer Akuntansi

pengetahuan manajer di suatu organisasi dapat mempengaruhi cara mereka dalam mengambil keputusan, baik keputusan taktis maupun strategis. Pengetahuan yang dimiliki oleh para manajer dalam suatu dalam suatu organisasi juga dapat memengaruhi mereka dalam memilih dan menggunakan suatu informasi, metode, atau cara-cara serta strategi yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya (Meliyawati Mila, 2016).

Selain itu, di dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah, pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia merupakan aset yang penting karena di dalam sumber daya manusia melekat pengetahuan yang dimilikinya, agar mampu mencapai keunggulan kompetitif.

Selain membutuhkan sumber daya yang bersifat *tangible* atau nyata, seperti sumber daya keuangan, gedung, posisi pasar, teknologi juga membutuhkan sumber daya yang bersifat *intangibile* atau tidak nyata, seperti sumber daya manusia dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah melekat padanya.

Pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan/pegawai perusahaan atau instansi pemerintah tersebut merupakan sebuah aset intelektual yang sangat vital bagi suatu organisasi karena mendukung terciptanya keunggulan yang kompetitif.

Manajer Akuntansi juga disebut sebagai *controller*, yang mengatur sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Dimaksud dengan *controller* ialah salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan memengaruhi perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan penelitian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pengetahuan manajer adalah suatu keahlian seorang manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Sehingga faktor pengetahuan manajer akuntansi dalam pengimplementasiannya sangat diutamakan.

Pengetahuan manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga memengaruhi pemilihan atau penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memadai. Pengetahuan adalah suatu campuran informasi, pengalaman, dan wawasan yang menyiapkan suatu wadah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menaksir informasi baru atau mengevaluasi situasi yang relevan yang terjadi.

Sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh manajer tersebut dapat memengaruhi cara mereka dalam melakukan pengambilan keputusan, baik keputusan taktis maupun strategis. Pengetahuan yang dimiliki oleh para manajer dalam sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah juga memengaruhi mereka dalam memilih dan menggunakan suatu informasi, metode, cara-cara dan strategi yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Ketepatan pemilihan informasi yang relevan, cara menggunakannya dan pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi organisasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh manajemen. Oleh karena itu, salah satu manajerial yang disediakan oleh perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu merupakan cara mengemukakan konsep yang relevan dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh (Suyatna, 2023) dengan judul penelitian Peranan Sistem informasi akuntansi Dana *tabarru'* terhadap *GoingConcern* Asuransi Jiwa Syariah Masa Pandemi Covid-19, menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil yang ditemukan, Dengan Sistem Informasi Akuntansi Syariah yang andal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat disajikan dengan cepat serta akurat. Hasil pengambilan keputusan yang diambil dalam mengelola Dana *Tabarru* untuk investasi pada instrumen keuangan syariah juga tepat, sehingga mampu bangkit kembali dari kondisi keterpurukan akibat Pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ridwan, Septiawan & Suratman, 2019) dengan Judul Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perspektif Komitmen Organisasional Dan Pengetahuan Manajer, menggunakan metode analisis deskriptif. Dengan hasil temuan, Komitmen organisasional dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIA baik secara simultan maupun parsial. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA seperti kualitas aplikasi yang dikembangkan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan, integrasi dengan perencanaan perusahaan, kondisi yang memfasilitasi penggunaan, kualitas staf, formalisasi pengembangan, peran komite pengarah, lokasi departemen SIA, dan ukuran organisasi.

Penelitian yang dilakukan (Galuh, Radha & Rahma, 2022) dengan Judul Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Kios Rambak Pak Djarwo Tulungagung, menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan hasil, perlu dibuat suatu Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web atau Komputer, yaitu suatu sistem yang membantu proses operasional penjualan secara keseluruhan yang telah tersistem mulai dari data persediaan dan data penjualan yang sudah dilakukan secara otomatis oleh pengguna sehingga menghasilkan keluaran yang mendorong pemilik lebih sadar akan lingkungan mereka. Sistem ini harus dirancang untuk dapat mengakses data dengan mudah, sistematis secara keseluruhan mulai dari data persediaan, data penjualan dan mempermudah proses penjualan produk dengan promosi yang ekstensif serta proses pelaporan yang efektif dan efisien dengan mengintegrasikan data melalui database.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin, 2020) dengan judul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan partisipasi manajemen terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi menurut perspektif Ekonomi islam yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Menyatakan kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kopkar karya PT. great giant food.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, Fatimah & Martana, 2021) berjudul pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Dalam analisisnya kecanggihan teknologi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas SIA, sama-sama berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suprihati dan kristiyanti, 2021) yang berjudul Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi dalam efektivitas SIA PT. Indah Yatama Air, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menyatakan bahwa, teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT. Indah Yatama Air Cargo. Hal ini dikarenakan sistem informasi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Ia juga menyatakan bahwa pengetahuan manajer tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan pengetahuan manajer tidak menjadi faktor utama penentu keberhasilan SIA pada PT. Indah Yatama Air Cargo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan (Sasongko, 2020) dengan judul pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap Efektivitas SIA, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menyatakan, Kecanggihan teknologi informasi tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini karena sebagian besar perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi manual daripada menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sebab, Sistem informasi akuntansi memiliki sistem informasi utama, seperti jurnal umum, kode rekening, dan bukti transfer di nilai kurang terintegrasi sehingga tidak berpengaruh terhadap efektivitas. Selain itu, penelitian ini juga sepakat jika pengetahuan manajer akuntansi, berpengaruh

secara signifikan pada hotel bintang tiga dan empat di kota Semarang. Sebab manajer akuntansi merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan.

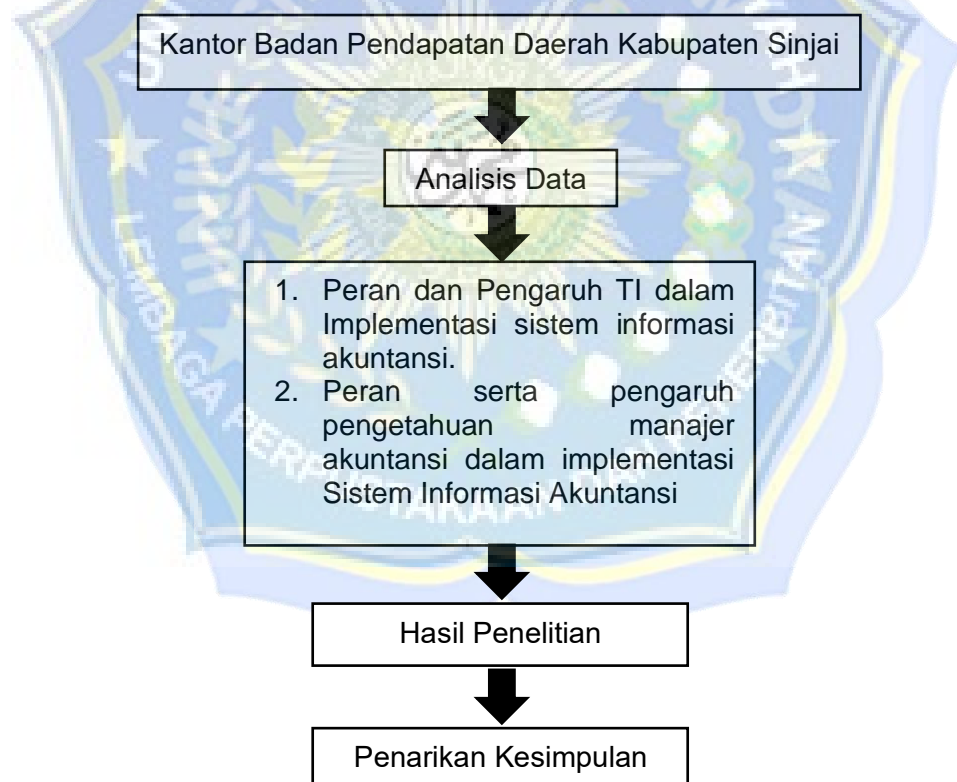
Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri dan Srinadi, 2020) dengan judul Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan SIA di LPD Kecamatan Ubud, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Kecanggihan teknologi terhadap efektivitas SIA, dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan yang baik dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan (Septiawan dan Suratman, 2019) dengan judul Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer, menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan asosiatif. Menyatakan Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas untuk kuesioner diperoleh bahwa butir setiap pertanyaan untuk seluruh variabel valid dan reliabel. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat pengetahuan manajer akuntansi terletak pada kategori tinggi, yakni 83,37% sehingga dapat dikatakan tingkat pengaruh implementasi SIA dikategorikan memiliki hasil yang baik. Oleh karena itu, pengetahuan manajer akuntansi memiliki pengaruh serta peranan yang sangat signifikan terhadap implementasi SIA pada BUMN di Jawa Barat. Demikian juga dengan tingkat *continuance commitment* juga sudah cukup baik, yang

tercermin dari tingkat pertimbangan untuk tetap berkerja, kesadaran untuk tetap berada dalam organisasi, dan kerugian meninggalkan organisasi pada BUMN di Jawa Barat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh bagi seluruh kegiatan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian. Kerangka pikir ini diwujudkan dalam bentuk diagram skematik sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan. Dimana peranan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Dari skema yang telah digambarkan dalam kerangka berfikir dapat diketahui bagaimana tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam

penelitian ini. Dimana peneliti akan mencari dan mengkaji data-data tentang peranan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam mengimplementasikan sistem informasi hal ini dilakukan pada Badan pendapatan daerah Kabupaten Sinjai, setelah itu peneliti akan mengevaluasi data-data yang diperoleh dari lapangan terkait peranan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam mendukung implementasi sistem informasi akuntansi. Berikutnya peneliti akan melakukan analisis data terkait bagaimana Peran dan Pengaruh Teknologi Informasi dalam Implementasi sistem informasi akuntansi dan Peran serta pengaruh pengetahuan manajer akuntansi dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi, sesuai dengan materi yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, dan yang terakhir peneliti akan memaparkan hasil penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Langkah-langkah ini akan dijabarkan secara langsung dan luas mulai dari pegawai hingga manajer yang terlibat dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian agar peneliti dapat meneliti mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian ini akan berfokus pada objek utamanya yaitu tentang Peranan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Dalam Mendukung Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis akan melakukan penelitian pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sinjai yang berlokasi Jl. Bulo-bulo Barat, Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Alasan penulis memilih objek tersebut adalah dengan

pertimbangan bahwa penulis berdomisili di kota yang sama yaitu di Kabupaten Sinjai, sehingga mempermudah dalam perolehan data serta waktu, tenaga, dan biaya dapat digunakan seefisien mungkin.

Adapun waktu penelitian dilakukan ini direncanakan pada tanggal 01 Agustus s/d 01 September 2023 dengan harapan hasil yang diperoleh sesuai dengan ekspektasi peneliti.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian, data primer bisa dapat di ambil melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh penulis. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang telah di publikasikan dalam bentuk apapun dokumen-dokumen perusahaan berupa catatan dan laporan perusahaan baik yang dipublikasi maupun tidak dipublikasikan.

E. Informan

Pihak Yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yaitu Pegawai dan manajer accounting yang berhubungan langsung mengenai sistem informasi akuntansi.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Informan	Kode Informan (I)
1	KEPALA BADAN	I_1
2	KASUBAG KEUANGAN	I_2
3	KASUBID PELAYANAN PBB P2	I_3
4	KASUBID DATA & INFORMASI	I_4

Sumber: Struktur Organisasi BAPENDA Sinjai

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah strategis dalam penelitian, data memainkan peran yang sangat penting, yang berfungsi sebagai titik awal. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi primer dengan metode mengamati langsung objek informasinya yaitu pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai.

2. Wawancara

Wawancara ialah sesuatu proses interaksi serta komunikasi untuk memperoleh data dengan metode bertanya langsung kepada responden. Sebaliknya responden merupakan orang yang membagikan penjelasan ataupun informasi yang dibutuhkan oleh periset lewat wawancara responden tersebut, dengan menggunakan media kamera atau alat perekam dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta data dan keterangan yang berlandaskan pada tujuan peneliti agar permasalahan dapat diselesaikan.

Tabel 3.2 Daftar Wawancara

Informan	Fokus Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
Informan Kunci	Gambaran Umum Mengenai (Tempat Penelitian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana struktur organisasi pada instansi ini? 2. Visi dan misi dari instansi? 3. Pembagian Tugas pada instansi? 4. bagaimana sejarah singkat berdirinya?
Informan	Peranan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam Mendukung Implementasi SIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peranan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi? 2. Apakah teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi? 3. Bagaimana teknologi informasi dapat membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data keuangan? 4. Seberapa penting pengetahuan mengenai teknologi informasi bagi seorang manajer akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis terkait SIA? 5. Bagaimana memastikan bahwa staf akuntansi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan teknologi yang terintegritas dalam Sistem akuntansi? 6. Apakah terdapat tantangan atau hambatan selama mengadopsi SIA?

3. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh informasi yang berbentuk foto, data dan dokumen-dokumen yang diperoleh menggunakan kamera, perekam atau video serta catatan-catatan tertulis yang ada dilokasi

instansi yang relevan dengan penelitian ini, serta sebagai pelengkap hasil wawancara.

4. Literatur Bacaan atau Website

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengakses situs-situs informasi dan beberapa literatur yang dibutuhkan, serta beberapa sumber yang sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti sebagai bahan tambahan referensi yang bersumber dari website guna melengkapi referensi bagi penulis serta digunakan sebagai penemuan fakta dan teori yang berkaitan dengan masalah.

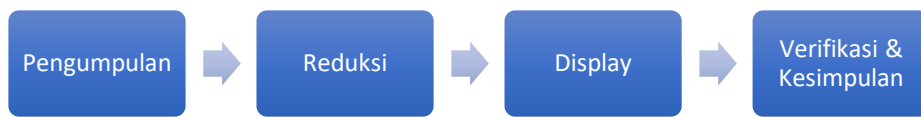
G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini yang menjadi instrument adalah daftar untuk wawancara, buku catatan, alat tulis, alat perekam, alat pengambilan gambar/video.

H. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut diproses, setelah itu dilakukan upaya untuk menganalisisnya. Analisis data deskriptif kualitatif ini berarti sebab analisis, informasi yang diperoleh dapat diberi arti dan makna, berguna untuk memecahkan masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif dengan metode mendeskripsikan ataupun menggambarkan kondisi obyek riset yang riil untuk mengenali serta menganalisis tentang kasus yang dialami oleh obyek riset setelah itu dibanding dengan standar yang terdapat, kemudian dideskripsikan bagaimana Dinas Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sinjai. Jadi teknik analisis data yaitu:



Gambar 3. 1 Skema Metode Analisis Data

1. Penumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusur data, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk tabel, dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

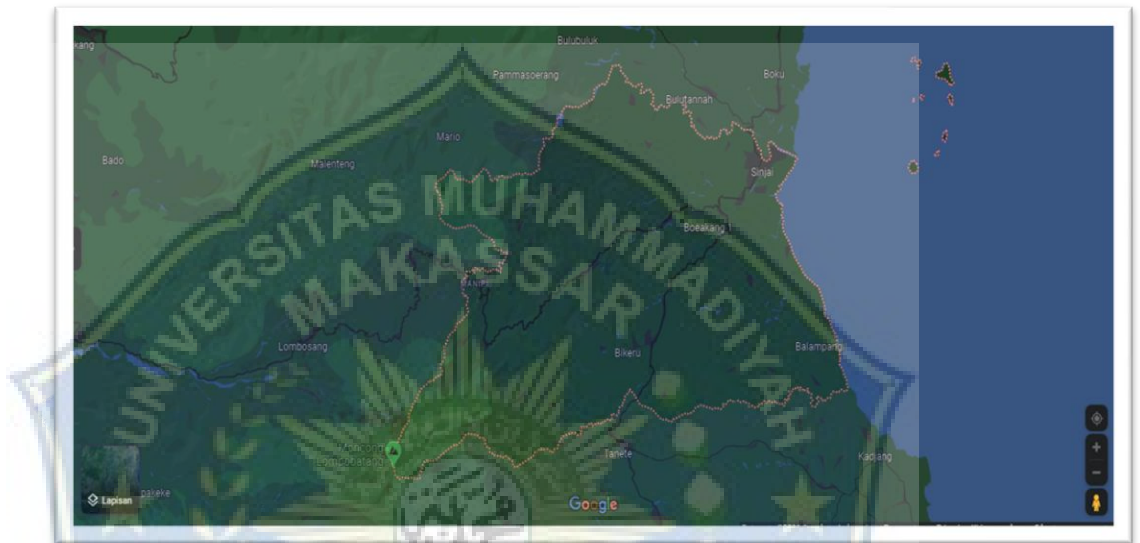
Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kabupaten Sinjai



Gambar 4.1 Letak Biografis Kabupaten Sinjai

Kabupaten Sinjai terletak di Jazirah Selatan bagian Timur Provinsi Sulawesi Selatan dengan Ibukotanya Sinjai. Berada pada posisi 50 19' 30" sampai 50 36' 47" Lintang Selatan dan 1190 48' 30" sampai 1200 0' 0" Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Bulukumba, dan sebelah Barat dengan Kabupaten Gowa.

Luas Wilayah Daratan Kabupaten Sinjai adalah 819, 96 km² dan Kabupaten Sinjai memiliki garis pantai sepanjang 28 km yang terdiri atas wilayah pantai daratan panjang 17 km dan wilayah kepulauan dengan panjang garis pantai 11 km. Secara administratif, Wilayah Kabupaten Sinjai mencakup 9 (sembilan) kecamatan, 13 kelurahan dan 67 desa, yaitu :

- 1) Kecamatan Sinjai Utara, 5 Kelurahan
- 2) Kecamatan Sinjai Timur, 1 Kelurahan dan 12 Desa
- 3) Kecamatan Sinjai Tengah, 1 Kelurahan dan 10 Desa
- 4) Kecamatan Sinjai Barat, 1 Kelurahan dan 8 Desa
- 5) Kecamatan Sinjai Selatan, 1 Kelurahan dan 10 Desa
- 6) Kecamatan Sinjai Borong, 1 Kelurahan dan 7 Desa
- 7) Kecamatan Bulupoddo, 7 Desa
- 8) Kecamatan Tellu Limpoe, 1 Kelurahan dan 10 Desa
- 9) Kecamatan Pulau Sembilan, 4 Desa yang Merupakan Wilayah Kepulauan

Kabupaten Sinjai secara geografis terdiri atas dataran rendah di Kecamatan Sinjai Utara, Tellu Limpoe dan Sinjai Timur. Selanjutnya daerah dataran tinggi dimulai dari Sinjai Barat, Sinjai Tengah, Sinjai Selatan dan Sinjai Borong. Sedangkan kecamatan terunik adalah kecamatan Pulau Sembilan berupa hamparan 9 pulau yang berderet sampai mendekati Pulau Buton.

Visi misi Kabupaten Sinjai sebagai identitas wilayah pembangunan, disusun dengan pemahaman bahwa, Visi merupakan gambaran atau cita cita kesuksesan yang ingin dicapai. Sedangkan Misi, merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab segenap unsur dan pelaku pembangunan itu sendiri, termasuk dari masyarakat dan dunia usaha dalam mewujudkan.

Visi :

“Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri Berkeadilan dan Religius Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing.”

Misi :

1. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
2. Membangun kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat.
3. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya daerah yang berpijak pada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dengan tetap berpegang pada kelestarian lingkungan.
4. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan ketepatan alokasi investasi pembangunan melalui penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.
5. Mengoptimalkan ketepatan alokasi dan distribusi sumber-sumber daerah, khususnya APBD untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa.
7. Meningkatkan peran Kabupaten Sinjai secara lebih efektif guna menjadikan Kabupaten Sinjai sebagai pusat pelayanan di Provinsi Sulawesi Selatan utamanya dalam bidang agama, pendidikan, kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi kerakyatan, informasi dan transportasi, perdagangan dan pariwisata.

8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
 9. Menata kelembagaan ekonomi masyarakat agar mempunyai daya saing dengan mendorong iklim berusaha dan investasi yang kondusif dalam menopang terciptanya ketenteraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.
 10. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.
2. Badan pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sinjai



Gambar 4.2 Pelayanan Pembayaran Qris Pada BAPENDA Sinjai

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sinjai merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah Kabupaten Sinjai, yang memiliki tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam

pengelolaan pendapatan daerah kabupaten Sinjai. Kewenangan yang diberikan kepada daerah akan membawa konsekuensi terhadap kemampuan daerah untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik.

Adapun yang menjadi kewenangan BAPENDA Sinjai dalam pendapatan asli daerah (PAD) yaitu; penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD, dan pendapatan lain-lain daerah yang sah.

Kebijakan pendapatan daerah pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah dalam membiayai urusan rumah tangganya secara mandiri. Melalui undang-undang (UU) nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Kemudian pada tanggal 01 Januari 2010 di berlakukan undang-undang (UU) nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Kemudian UU ini dicabut dan digantikan oleh UU nomor 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

UU tersebut menyatakan, dengan adanya desentralisasi fiskal, pemerintah daerah berhak untuk mengatur susunan pendapatan dan pengeluaran yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat dalam bentuk, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

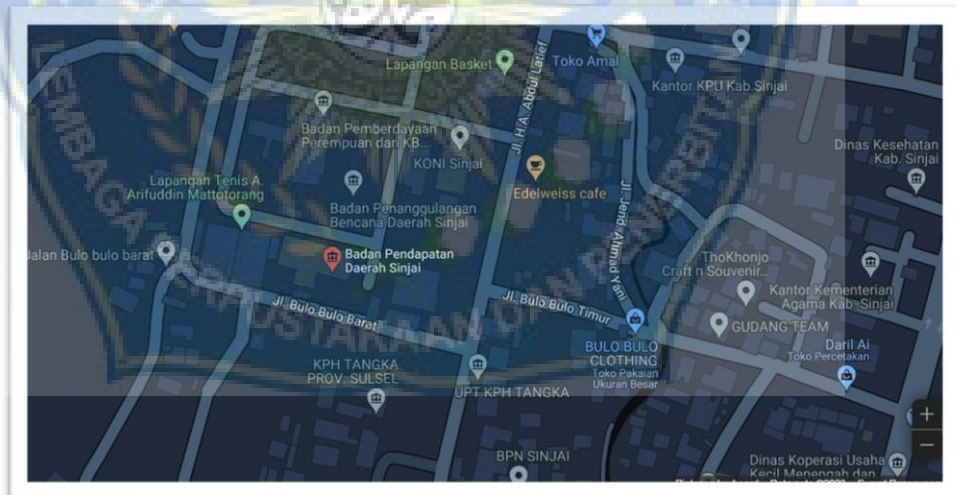
Agar Pemerintah Daerah dapat memberikan pelayanan publik secara lebih efektif dan efisien maka harus didukung oleh sumber-sumber keuangan yang mencukupi, baik yang bersumber dari hasil pendapatan asli

daerah (PAD), dana perimbangan, pinjaman, hingga bantuan dari pemerintah pusat atau daerah lainnya.

Maka dari itu, guna meningkatkan efisiensi pelaporan, pencatatan dan pengumpulan data keuangan dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah. BAPENDA Sinjai menerapkan peranan teknologi informasi dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dalam segala bentuk pelaporan, pencatatan dan pengumpulan data keuangan.

3. Tata letak Geografis

Kantor badan pendapatan Daerah yang ada di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan berada di Jl. Bulu-Bulu Barat, Biringere, Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan 92615. BAPENDA Sinjai berada di tengah-tengah instansi pemerintah lainnya. Lebih jelasnya dapat di lihat pada peta berikut ini :



Gambar 4.3 Letak Geografis BAPENDA Sinjai

4. Struktur Organisasi

a) Bagan Struktur Organisasi



Gambar 4.4 Struktur Organisasi

b) Job Description

1. Kepala Badan

Kepala Badan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Pendapatan Daerah yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam mengoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam lingkungan Badan.

3. Kasubag Keuangan

Kepala Subbagian Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam mengelola administrasi keuangan. Uraian tugas Kepala Subbagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. menyusun rencana kerja kegiatan Subbagian Keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
- d. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Subbagian Keuangan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
- e. menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas;
- f. mengikuti rapat sesuai dengan bidangnya;
- g. meneliti kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran Langsung yang diajukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan, Surat Permintaan Pembayaran Ganti Uang dan Surat Permintaan Pembayaran Tambah Uang yang diajukan bendahara pengeluaran serta menyiapkan Surat Perintah Membayar;
- h. melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran keuangan serta laporan pertanggungjawaban keuangan Badan;
- i. menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan berupa laporan bulanan Surat Pertanggung Jawaban, dan Tahunan

meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan Badan;

- j. melaksanakan pengawasan dan pengendalian pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi serta teknis pelaksanaan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

4. Kasubid Pelayanan PBB P2

Kepala Subbidang PBB P2 mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Penetapan dan pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas Subbidang Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

5. Kasubid Data & Informasi

Kepala Subbidang Data & Informasi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Penetapan dan pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas Subbidang Data dan Informasi.

B. Deskripsi Narasumber

Berdasarkan objek yang di teliti, maka peneliti membutuhkan 4 informan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena disesuaikan dengan kebutuhan untuk melakukan eksplorasi data. Daftar informan yang dimaksud di uraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Identitas Informan

No.	Nama	Amanah	Peran
1	Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH.	Kepala Badan	Informan
2	Fadli, S.E.	Kasubag keuangan	Informan
3	Fatmawati, S.S	Kasubid Pelayan PBB P2	Informan
4	Muh. Idris, S.Kom.	Kasubid Data & Informasi	Informan

Sumber : Sekretariat BAPENDA Kabupaten Sinjai

C. Hasil Penelitian

1. Peranan Teknologi informasi

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi sistem informasi Akuntansi (SIA) melibatkan peranan teknologi informasi, guna mempermudah dalam melakukan pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan.

Selama dalam pengimplementasian tersebut, seperti yang di ungkapkan oleh kepala badan dalam wawancara pada tanggal 14 Agustus 2023,

“Sangat berperan baik, karena dapat memberi kemudahan, memberi kepastian dalam penyampaian informasi, serta lebih menjamin akuntabilitas yang dapat meminimalisir potensi bias terhadap pengelolaan dalam sistem informasi Akuntansi (SIA).”

Hasil wawancara dan observasi langsung pada tempat penelitian, ia menyatakan bahwasanya peranan teknologi informasi sangat berperan positif dan signifikan dalam pengimplementasian sistem informasi akuntansi. Sebab dalam pengimplementasian sistem informasi akuntansi BAPENDA Sinjai melibatkan teknologi informasi sebagai alat guna mencatat segala pelaporan keuangan.

Hal tersebut juga di kemukakan oleh kepala sub-bagian keuangan yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023, ia menyatakan

“Teknologi informasi sangat berperan, sebab dapat membantu dan memiliki manfaat yang besar dalam proses pengelolaan keuangan. Dapat memperoleh data dan informasi dalam analisis dan pengelolaan akuntansi.”

Tidak hanya itu, beberapa informan yang lain juga memiliki tanggapan yang sama mengenai hal tersebut, bahwa Teknologi Informasi memiliki peran serta berpengaruh positif dan signifikan dalam pengimplementasian SIA. Oleh karenanya memiliki pengaruh positif dalam pengembangan serta pengimplementasian sistem informasi akuntansi dimasa mendatang. Ada pun dalam pengelolaan SIA pada BAPENDA Sinjai menggunakan aplikasi khusus, jadi, setiap pendapatan yang masuk akan tercatat otomatis oleh sistem.

“Dalam pengelolaan, kita memiliki aplikasi yang bernama SIMPADA. Aplikasi ini sudah dapat di gunakan langsung, dimana pun orang berada tanpa harus datang ke kantor untuk melakukan pelaporan. Aplikasi ini juga dapat di gunakan dalam mengelola pendapatan pajak, sehingga dapat tersistematis dengan baik. Selain simpada juga terdapat aplikasi penunjang lain yang kami gunakan dalam pelaporan PBB.”

Berdasarkan wawancara tersebut dalam pengimplementasian SIA pada BAPENDA Sinjai, menggunakan aplikasi khusus yang bernama SIMPADA. Aplikasi ini, yang di gunakan pada BAPENDA Sinjai dalam menunjang pengimplementasian SIA.

Hal tersebut dilakukan guna mempermudah masyarakat dan juga instansi itu sendiri dalam melakukan pelaporan. Sebab, aplikasi ini terhubung langsung dengan sistem yang mencatat pelaporan keuangan pada BAPENDA Sinjai.

“kalau di bagian keuangan itu sendiri menggunakan aplikasi yang bernama simakda, yang di pakai dalam pengelolaan keuangan belanja dan pelaporan keuangan pada bagian keuangan. Apalagi itu belum termasuk aplikasi lain, seperti pada PBB yang memiliki aplikasi tersendiri yang digunakan untuk melakukan pelaporan.”

Pada bagian keuangan sendiri yang di ungkapkan oleh kepala Sub Bidang Keuangan Bapenda terdapat Aplikasi yang bernama simakda, yang di gunakan oleh bagian keuangan melakukan pencatatan terhadap pengelolaan keuangan belanja dan pelaporan keuangan pada Bapenda Sinjai.

Pengimplementasian SIA pada BPENDA Sinjai terdapat kendala, yakni pada jaringan yang terkadang kurang bagus dan juga terdapat kendala lainnya. Ungkapan tersebut di ungkapkan oleh ke empat informan.

“Mengenai hambatan atau tantangan, 1) terdapat pada sistem informasi yang terkendala pada gangguan jaringan yang kerap kali kita hadapi. 2) Kemampuan dan kapabilitas pengelola yang tidak semua memiliki pengetahuan yang sama dalam pengoperasian sistem. 3) mindset pengelola yang perlu sabar untuk mendorong dalam melakukan perubahan, yang memiliki kebiasaan manual menuju ke digital.”

Tidak hanya pada jaringan, dari hasil wawancara Kepala Badan Pendapatan Daerah Sinjai di atas, Kemampuan serta kapabilitas pengelola yang tidak memiliki pengetahuan yang sama dalam mengelola sistem, menjadi tantangan pada BAPENDA Sinjai.

Melihat dari tantangan seperti jaringan, diharapkan kedepannya pemerintah setempat lebih mengoptimalkan lagi penyebaran jaringan jaringan pada tiap-tiap daerah yang ada di Indonesia. Hal ini dimaksudkan guna menunjang setiap daerah dalam merespon perkembangan zaman, terutama pada bagian pencatatan dan pelaporan akuntansi itu sendiri.

2. Pengetahuan Manajer Akuntansi

Adapun hasil penelitian mengenai penelitian mengenai peran manajer akuntansi dalam mendukung implementasi SIA yang diungkapkan kepala badan Pendapatan Daerah itu sendiri adalah sebagai berikut.

“Begitu juga dengan pengetahuan manajer akuntansi, dengan pengetahuan yang di milikinya dapat membantu mempertahankan efektivitas dalam implementasi SIA itu sendiri.”

Pengetahuan tentang akuntansi terhadap akses teknologi informasi dan akuntansi itu sendiri, sangat di perlukan bagi seorang manajer akuntansi. Sebab, seorang manajer selaku manajemen tertinggi dalam bidang ini diperlukan guna mengorganisir serta memberikan arahan dan juga bimbingan teknis terhadap staf-stafnya.

Guna mengatasi bias atau kesalahan yang terjadi serta meningkatkan pengetahuan manajer akuntansi pada BAPENDA Sinjai. Mereka di bekali dengan pelatihan-pelatihan Khusus, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala sub bidang keuangan BAPENDA sinjai bapak Fadli, S.E di kediaman Beliau yang berlokasi di BTN Gojeng Kabupaten Sinjai, pada tanggal 15 Agustus 2023.

“Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknis dalam mengenai pengelolaan SIA dan pelaporan keuangan. Agar dapat menilai sejauh mana keterampilan staf dalam pengelolaan SIA.”

Maka, untuk mengatasi hal tersebut BAPENDA Sinjai memberikan pembekalan atau pelatihan-pelatihan khusus. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja Implementasi SIA pada BAPENDA Sinjai.

Selaku seorang yang memiliki peran dalam manajemen maka dituntut memiliki pengetahuan lebih sebagaimana yang disampaikan oleh kepala BAPENDA itu sendiri pada hasil wawancara di bawah ini:

“sangat penting, agar ia dapat memberikan arahan serta dapat mengevaluasi, mungkin tidak secara teknis. Setidaknya mereka dapat memahami seperti apa alurnya dan itu juga akan menjadi alat bagi yang bersangkutan untuk menilai, apakah ia mampu mengoptimalkan atau tidak.”

Pelatihan atau pembinaan tersebut tidak hanya di peruntukkan pada staf, melainkan juga pada manajer akuntansi. Sebagaimana seorang manajemen terutama manajer akuntansi, di tuntut agar bisa memahami serta mengoperasikan Teknologi Informasi. Hal itu dilakukan, untuk mengoptimalkan kinerja pengawasan pada staf-staf yang ada pada BAPENDA Sinjai.

D. Pembahasan

1. Peranan Teknologi Informasi

Sistem Informasi akuntansi merupakan, salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang di ambil oleh perusahaan benar dan tepat. Maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi (Pontonuwu, 2017). Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi langsung yang peneliti lakukan, Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten juga melibatkan peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam melakukan pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data keuangan. seperti yang dikemukakan oleh kepala badan serta kasubag keuangan serta beberapa informan lainnya. Dalam prosesnya BAPENDA Sinjai melibatkan teknologi informasi sebagai sarana pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi, seperti halnya yang

dikemukakan oleh Informan yang menggunakan aplikasi tertentu yang saling terhubung satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi atau bagaimana sistem tersebut digunakan (Mumpuni, 2018). Keberhasilan sistem informasi, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, juga untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Dian Arum Sasongko (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berperan aktif dan mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini karena sebagian besar perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi manual daripada menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi memiliki sistem informasi utama, seperti jurnal umum, kode rekening, dan bukti transfer di nilai kurang terintegrasi sehingga tidak berpengaruh terhadap efektivitas.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainnah (2021) dan Suprihati (2021) mereka menyatakan bahwa penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Kecanggihan teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagian faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu,

kecanggihan teknologi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Sehingga semakin teknologi informasi yang diterapkan maka implementasi sistem informasi yang yang di hasilkan semakin baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai, memiliki hasil yang sama dan peneliti juga sepakat dengan dikemukakan oleh Sitti Mutmainnah (2021 dan Suprihati (2021). Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, semuanya memiliki tanggapan yang sama yaitu sangat berpengaruh serta memiliki peran penting dalam pengembangan sistem informasi Akuntansi pada BAPENDA Sinjai.

Peranan serta pengaruh dari Teknologi Informasi (TI) tersebut, guna menjaga akuntabilitas yang dapat meminimalisir adanya potensi bias terhadap pengelolaan Sistem informasi Akuntansi (SIA). Dengan adanya SIA yang melibatkan peranan teknologi informasi, juga sangat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data keuangan.

Pasalnya seperti yang peneliti saksikan ketika sedang melakukan observasi langsung pada lokasi penelitian, BAPENDA Sinjai mengaktualisasikan pembayaran pajak secara online (Q-Ris). Hal tersebut memudahkan pegawai dan staf yang ditugaskan, serta pelaporan juga secara langsung tercatat pada sistem keuangan BAPENDA Sinjai.

Tidak hanya itu, dengan adanya peranan Teknologi Informasi (TI) dikarenakan untuk menjawab tuntutan Zaman. Sebagaimana melihat perkembangan zaman saat ini yang berkembang pesat, apatah lagi dengan adanya AI atau kecerdasan buatan saat ini, yang memiliki kecerdasan yang

sama halnya dengan manusia. Dengan penggunaan teknologi informasi juga tentunya menjadikan BAPENDA Sinjai memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai.

Penggunaan teknologi informasi pastinya, memerlukan akses internet sebagai penunjang. Melihat kendala yang dialami oleh BAPENDA Sinjai dalam aktualisasi sistem informasi yang terkendala pada jaringan. Dari kendala tersebut, pastinya juga mempengaruhi kinerja-kinerja dari teknologi informasi. Oleh karenanya, berharap pemerintah lebih mengoptimalkan lagi kestabilan jaringan pada setiap-daerah, agar hambatan seperti kendala jaringan dapat di minimalisir. Hal tersebut dilakukan, agar dapat memberikan peran positif dalam melakukan transformasi besar-besaran pada bidang akuntansi, untuk merespon perkembangan teknologi yang semakin canggih.

2. Pengetahuan Manajer Akuntansi

Selain peranan teknologi informasi yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi, pengetahuan manajer juga penting dalam implementasi sistem informasi akuntansi (Ilham, 2018). Keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi dalam suatu organisasi tentu berhubungan pula dengan kemampuan serta pengetahuan manajer dalam menerapkan sebuah sistem. Pengetahuan manajer yang diperoleh dapat berasal dari pengalaman dimasa lalu, pelatihan-pelatihan yang diikuti serta latar belakang pendidikan yang sesuai.

Pengetahuan manajer dianggap sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem informasi. Penelitian yang

dilakukan oleh Ilham (2018) menemukan bahwa pengetahuan manajer Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai, tidak hanya Teknologi informasi yang memiliki peran serta pengaruh yang signifikan. Namun pengetahuan manajer akuntansi juga, dikarenakan selaku seorang manajemen diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup guna meningkatkan akuntabilitas dari pelaporan keuangan yang ada, serta seorang manajer akuntansi memiliki peran dalam mengkoordinir staf-staf yang ada, sehingga dapat memberikan pengarahan serta mengevaluasi hasil kinerja dari staf-staf keuangan pada BAPENDA Sinjai. Maka dari itu hasil penelitian yang penulis dapatkan sejalan seperti yang dikemukakan oleh Ilham (2018).

Selain itu, pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIA baik secara simultan maupun parsial (Ridwan, Septiawan & Suratman, 2019). Sebagaimana, penelitian pada BAPENDA Sinjai juga sejalan dengan penelitian tersebut, dimana seorang manajemen yang menaungi, memberi arahan, serta mengevaluasi kinerja staf-staf, diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam baik mengenai Teknologi Informasi maupun mengenai Akuntansi itu sendiri. Hal tersebut dilakukan guna mengoptimalkan kinerja dalam mengimplementasikan serta menunjang perkembangan SIA kedepannya.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA seperti kualitas aplikasi yang dikembangkan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan, integrasi dengan perencanaan perusahaan, kondisi

yang memfasilitasi penggunaan, kualitas staf, formalisasi pengembangan, peran komite pengarah, lokasi departemen SIA, dan ukuran organisasi (Ridwan, Septiawan & Suratman, 2019).

Pengembangan pengetahuan manajer akuntansi juga sangat diperlukan. Melihat secara gambaran umum, selaku seorang manajer bukan hanya mengarahkan staf-staf yang bertugas. Seorang manajer akuntansi juga diharapkan mampu memberi konsep mengenai revolusi besar-besaran pada bidang akuntansi itu sendiri.

Seperti halnya, konsep perancangan pembuatan aplikasi akuntansi yang lebih baru serta penggunaan yang sederhana, atau rancangan terbaru konsep pembelajaran sistem akuntansi yang lebih di perdalam lagi. Rancangan pembelajaran tersebut guna meningkatkan skill-skill akuntan-akuntan muda dalam pengembangan sistem informasi akuntansi itu sendiri. Agar kedepannya pada bidang akuntansi tidak tertinggal jauh dengan bidang-bidang ilmu yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam implementasi sistem informasi Akuntansi, bahwasanya teknologi informasi dan pengetahuan Manajer akuntansi memiliki peran dan juga sangat berpengaruh terhadap implementasi SIA pada BAPENDA Sinjai.

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai, menerapkan peran teknologi informasi dalam Implementasi SIA. Hal tersebut dilakukan, guna mempermudah dalam pengumpulan, pengolahan serta pelaporan data keuangan. Sedang dalam prosesnya tersebut, telah menggunakan aplikasi tertentu yang saling terhubung antara satu sama lain.

Keberhasilan SIA tidak hanya bergantung pada peranan teknologi informasi, melainkan ada juga kemampuan serta pengetahuan seorang manajer akuntansi dalam memanfaatkannya. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, mereka menyatakan pengetahuan manajer akuntansi juga sangat penting.

Hal ini dikarenakan, seorang manajer selaku sumber daya utama diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup. Agar mampu mengkoordinir dan juga mengevaluasi staf-staf yang ada. Dengan adanya pula kemampuan tersebut, juga memiliki peran penting dalam memahami dan mengelola sistem informasi akuntansi. Pengetahuan tersebut membantu dalam interpretasi data akuntansi yang di hasilkan oleh sistem.

Pengembangan pengetahuan manajer akuntansi dalam bidang teknologi juga sangat diperlukan agar dapat berjalan sejalan dengan perkembangan zaman dimasa yang akan datang. tidak hanya pada manajer akuntansi, pengembangan pembelajaran sistem informasi akuntansi pada bangku perkuliahan juga di perlukan. Hal tersebut dilakukan agar akuntan muda memiliki bekal yang cukup dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dimasa yang akan datang.

B. Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa implikasi praktis sebagai saran untuk instansi/perusahaan serta untuk penelitian selanjutnya mengenai implementasi SIA :

1. Instansi atau perusahaan perlu berinvestasi dalam teknologi informasi yang sesuai dan mendukung kebutuhan akuntansi mereka. Dengan pemilihan teknologi yang tepat, dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi.
2. Pelatihan dan pengembangan pengetahuan manajer akuntansi tentang pengetahuan manajer akuntansi mengenai SIA, sangat penting. Ini dapat membantu seorang manajer dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem.
3. Integrasi antara departemen teknologi dan departemen akuntansi diperlukan untuk mencapai keberhasilan implementasi SIA.
4. Melakukan studi longitudinal guna melihat perubahan dalam perkembangan SIA seiring waktu.
5. Membandingkan peran teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap industri yang berbeda.

Dengan adanya penelitian lebih lanjut mengenai bidang ini, kita bisa mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang, bagaimana teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dapat mendukung dan meningkatkan implementasi SIA.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamyar, Iqbal Hussain, And Evy Nurmiati. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, Vol. 3, No. 1, Maret 2022: 60-70.
- Irafah, Siti, Eka Nurmala Sari, And Muhyarsyah. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2020: 337-348.
- Putri, Ni Made Kansa Dewi, And Ni Luh Putri Srinadi. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud." *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2020.
- Ria, Marinda Desy, And Arief Budiman. "Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan." *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (Jatika)*, 2021.
- Andi, Desinta Tania Putri, And Mimelientesa Irman. "Analysis Of The Effectiveness Of Accounting Information Systems Using Advanced Information Technology, Management Participation And Human Resources Competency In Insurance Companies In Pekanbaru City." *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6 No. 2, Juni 2022: 142-155.
- Davin A, Mochamad , And Andreasta Meliala. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Pendukung Perencanaan Distribusi Dan Mutasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Puskesmas Kabupaten Ponorogo." *Journal Of Information Systems For Public Health*, Vol. 5, No. 1, April 2020: 27 - 42.
- Dewi, Mastriati Hini Hermala. "Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan ." *Jurnal Ekonomia*, Vol. 9, No. 1, 2019.
- Faishol, Ahmad . "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Cv. Gunung Dono Putra." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, Volume li No. 1, Februari 2017.
- Febrianti, Karina Fitria , Irwan Sutirman Wahdiat, And Juwenah. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan

- Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jrka*, Volume 6 Issue 1, Februari 2020: 20 - 38.
- Megawaty, Dyah Ayu , Setiawansyah, Debby Alita, And Putri Sukma Dewi. "Teknologi Dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Komite Sekolah Untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan." *Riau Journal Of Empowerment*, 2021.
- Mutma'inah, Siti , Suprihati, And Lms Kristiyanti. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Pt Indah Yatama Air Cargo Di Surakarta Dan Semarang." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (Jap)*, 2021: 259-268.
- Pakpahan, Dewi Sarina , And Afrizon. "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Keuangan Di Jakarta." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2020: 117-131.
- Pakpahan, Roida, And Yuni Fitriani. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19." *Jisamar*, Vol. 4 No.2 2020.
- Pardani, Kadek Kusuma , And I Gst Ayu Eka Damayanthi. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19.3. Juni (2017): 2234-2261.
- Riskiono, Sampurna Dadi, And Urip Reginal. "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour)." *Jurnal Informasi Dan Komputer*, Vol :6 No.2 2018.
- Santoso, Budi, Luhgiatno, And Panca Wahyunigsih. "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2022.
- Sasongko, Dian Arum. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga & Empat Di Kota Semarang)." *Jurnal Ilmiah Aset*, 2020.

- Sukatmi. "Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi Stmik Dian Cipta Cendikia Kotabumi." *Jurnal Informasi Dan Komputer*, Vol :6. No:2. 2018.
- Usman. "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt.Wahyu Tripraja Karya Pekanbaru - Riau." *Jurnal Sistemasi*, 2013: 1-13.
- Utami, Yunita, Adi Nugroho, And Agustinus Feritz Wijaya. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Salatiga." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (Jtiik)*, Vol.5, No.3, Agustus 2018: 253-260.
- Utomo, Langgeng Prayitno . "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Eksis*, Vol 14, No 2 October 2019: 79 -88.
- Wibowo, Edi Wahyu. "Analisis Ekonomi Digital Dan Keterbukaan Terhadap Pertumbuhan Gdp Negara Asean." *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 7 No. 2, 2018.
- Yulianita, Ni Luh Kade Yuyun, Putu Kepramareni, And Kadek Apriada. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Kharisma*, Vol. 4 No. 3, Oktober 2022.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN 1**CODING WAWANCARA**

1. Coding Indikator

I : Berkomunikasi dengan pendengar

2. Coding *key informan*

AAD : Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH (Kepala Badan)

F : Fadli, S.E (Kasubid Keuangan)

Fm : Fatmawati, S.S (Kasubid Pelayanan PBB P2)

MI : Muh. Idris, S.Kom (Kasubid Data & Informasi)

Wawancara *key informan 1*

Nama : Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH

Kode : AAD

Jabatan : Kepala Badan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	dapat memberi kemudahan, memberi kepastian dalam penyampaian informasi, serta lebih menjamin akuntabilitas yang dapat meminimalisir potensi bias terhadap pengelolaan dalam sistem informasi Akuntansi (SIA). Begitu juga dengan pengetahuan manajer akuntansi, dengan pengetahuan yang di milikinya dapat	5	AAD/I/1/5

	membantu mempertahankan efektivitas dalam implementasi SIA itu sendiri.		
I	sebab dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan kemudahan pengumpulan, pengolahan serta pelaporan data keuangan yang ada. Dengan adanya teknologi informasi juga dapat membantu meminimalisir adanya kesalahan.	11	AAD/I/1/11
I	kita memiliki aplikasi yang bernama SIMPADA. Aplikasi ini sudah dapat di gunakan langsung, dimana pun orang berada tanpa harus datang ke kantor untuk melakukan pelaporan. Aplikasi ini juga dapat di gunakan dalam mengelola pendapatan pajak, sehingga dapat tersistematis dengan baik.	18	AAD/I/1/18
I	agar ia dapat memberikan arahan serta dapat mengevaluasi, mungkin tidak secara teknis. Setidaknya mereka dapat memahami seperti apa alurnya dan itu juga akan menjadi alat bagi yang bersangkutan untuk menilai, apakah ia mampu mengoptimalkan atau tidak.	25	AAD/I/1/25

I	dengan adanya teknologi informasi dapat meminimalisir bias, maka dilakukan pelatihan-pelatihan khusus.	29	AAD/I/1/29
I	1) terdapat pada sistem informasi yang terkendala pada gangguan jaringan yang kerap kali kita hadapi. 2) Kemampuan dan kapabilitas pengelola yang tidak semua memiliki pengetahuan yang sama dalam pengoperasian sistem. 3) mindset pengelola yang perlu sabar untuk mendorong dalam melakukan perubahan, yang memiliki kebiasaan manual menuju ke digital.	35	AAD/I/1/35

TRANSKRIP WAWANCARA ASDAR AMAL DARMAWAN, SH., MH

Peneliti : Bagaimana peran teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam mendukung implementasi SIA?

Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH : Sangat berperan baik karena dapat memberi kemudahan, memberi kepastian dalam penyampaian informasi, serta lebih menjamin akuntabilitas yang dapat meminimalisir potensi bias terhadap pengelolaan dalam sistem informasi Akuntansi (SIA). Begitu juga dengan pengetahuan manajer akuntansi, dengan pengetahuan yang di milikinya dapat membantu mempertahankan efektivitas dalam implementasi SIA itu sendiri. (I

Baris 5)

Peneliti : Apakah teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap implementasi SIA?

Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH : sangat berpengaruh, sebab dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan kemudahan pengumpulan, pengolahan serta pelaporan data keuangan yang ada. Dengan adanya teknologi informasi juga dapat membantu meminimalisir adanya kesalahan. (I Baris 11) Seperti kita ketahui juga seorang manajer selaku orang yang mengkoordinir, sehingga dapat memberikan pengarahannya serta mengevaluasi terhadap staf-staf.

Peneliti : Bagaimana teknologi informasi dapat membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan?

Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH : Dalam pengelolaan, kita memiliki aplikasi yang bernama SIMPADA. Aplikasi ini sudah dapat digunakan langsung, dimana pun orang berada tanpa harus datang ke kantor untuk melakukan pelaporan. Aplikasi ini juga dapat digunakan dalam mengelola pendapatan pajak, sehingga dapat tersistematis dengan baik. (I Baris 18) Selain simpada juga terdapat aplikasi penunjang lain yang kami gunakan dalam pelaporan PBB.

Peneliti : Seberapa penting pengetahuan tentang teknologi informasi bagi seorang manajer akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis terkait SIA?

Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH : sangat penting, agar ia dapat memberikan arahan serta dapat mengevaluasi, mungkin tidak secara teknis. Setidaknya mereka dapat memahami seperti apa alurnya dan itu juga akan menjadi alat bagi yang bersangkutan untuk menilai, apakah ia mampu mengoptimalkan atau tidak. (I Baris 25)

Peneliti : Bagaimana memastikan bahwa staf akuntansi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan teknologi yang terintegritas dalam sistem akuntansi?

Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH : seperti yang saya katakan tadi, dengan adanya teknologi informasi dapat meminimalisir bias, maka dilakukan pelatihan-pelatihan khusus. (I Baris 29)

Peneliti : Apakah terdapat tantangan atau hambatan dalam mengadopsi SIA?

Asdar Amal Dharmawan, SH.,MH : Mengenai hambatan atau tantangan, 1) terdapat pada sistem informasi yang terkendala pada gangguan jaringan yang kerap kali kita hadapi. 2) Kemampuan dan kapabilitas pengelola yang tidak semua memiliki pengetahuan yang sama dalam pengoperasian sistem. 3) mindset pengelola yang perlu sabar untuk mendorong dalam melakukan perubahan, yang memiliki kebiasaan manual menuju ke digital. (I Baris 35)

Wawancara *key informan 2*

Nama : Fadli, S.E

Kode : F

Jabatan : Kasubag Keuangan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	sebab dapat membantu dan memiliki manfaat yang besar dalam proses pengelolaan keuangan. Dapat memperoleh	5	F/I/2/5

	data dan informasi dalam analisis dan pengelolaan akuntansi.		
I	dengan adanya teknologi informasi sangat membantu dan dapat memberi manfaat yang besar. Selain itu juga dapat memberikan data yang akurat dalam melakukan pelaporan akuntansi. Begitu juga pengetahuan manajer akuntansi, memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama dalam seorang manajer yang merupakan sumber daya dalam pengaplikasian SIA itu sendiri.	12	F/I/2/12
I	kalau di bagian keuangan itu sendiri menggunakan aplikasi yang bernama simakda, yang di pakai dalam pengelolaan keuangan belanja dan pelaporan keuangan pada bagian keuangan.	17	F/I/2/17
I	saya kira pengetahuan manajer sangat penting untuk mengelola teknologi informasi, persoalan pelaporan pada instansi daerah.	21	F/I/2/21
I	dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknis dalam mengenai pengelolaan SIA dan pelaporan keuangan.	25	F/I/2/25

	Agar dapat menilai sejauh mana keterampilan staf dalam pengelolaan SIA.		
I	kalau hambatan kayaknya tidak ada, paling hanya terkendala pada jaringan.	27	F/1/2/27

TRANSKRIP WAWANCARA FADLI, S.E

Peneliti : Bagaimana peran teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam mendukung implementasi SIA?

Fadli, S.E : Teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi sangat berperan, sebab dapat membantu dan memiliki manfaat yang besar dalam proses pengelolaan keuangan. Dapat memperoleh data dan informasi dalam analisis dan pengelolaan akuntansi. (I Baris 5)

Peneliti : Apakah teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap implementasi SIA?

Fadli, S.E : Sangat berpengaruh, dengan adanya teknologi informasi sangat membantu dan dapat memberi manfaat yang besar. Selain itu juga dapat memberikan data yang akurat dalam melakukan pelaporan akuntansi. Begitu juga pengetahuan manajer akuntansi, memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama dalam seorang manajer yang merupakan sumber daya dalam pengaplikasian SIA itu sendiri. (I Baris 12)

Peneliti : Bagaimana teknologi informasi dapat membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan?

Fadli, S.E : kalau di bagian keuangan itu sendiri menggunakan aplikasi yang bernama simakda, yang di pakai dalam pengelolaan keuangan belanja dan pelaporan keuangan pada bagian keuangan. (I Baris 17) Apalagi itu belum termasuk aplikasi lain, seperti pada PBB yang memiliki aplikasi tersendiri yang digunakan untuk melakukan pelaporan.

Peneliti : Seberapa penting pengetahuan tentang teknologi informasi bagi seorang manajer akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis terkait SIA?

Fadli, S.E : saya kira pengetahuan manajer sangat penting untuk mengelola teknologi informasi, persoalan pelapoporan pada instansi daerah. (I Baris 21)

Peneliti : Bagaimana memastikan bahwa staff akuntansi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan teknologi yang terintegritas dalam sistem akuntansi?

Fadli, S.E : dengan mengikutkan pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknis dalam mengenai pengelolaan SIA dan pelaporan keuangan. Agar dapat menilai sejauh mana keterampilan staf dalam pengelolaan SIA. (I Baris 25)

Peneliti : Apakah terdapat tantangan atau hambatan dalam mengadopsi SIA?

Fadli, S.E : kalau hambatan kayaknya tidak ada, paling hanya terkendala pada jaringan. (I Baris 27)

Wawancara *key informan* 3

Nama : Fatmawati, S.S

Kode : Fm

Jabatan : Kasubid Pelayanan PBB P2

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	kalau hanya mengandalkan manual kinerjanya sangat lambat. Sedangkan kita juga memerlukan target dalam optimalisasi pelaporan peningkatan pendapatan, oleh karena itu kita memerlukan teknologi informasi. Pengetahuan manajer akuntansi juga sangat berperan, dengan pengetahuan yang dimilikinya dapat membantu dalam proses pengelolaan SIA.	6	Fm/I/3/6
I	hal ini di karenakan untuk menjawab tuntutan zaman terutama peningkatan teknologi yang semakin berkembang pesat. Selain itu, pengetahuan manajer sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas manajemen, dalam optimalisasi pelaporan.	12	Fm/I/3/12
I	dengan adanya teknologi informasi dapat membantu untuk bisa memaksimalkan kinerja pengumpulan, pengolahan dan	18	Fm/I/3/18

	pelaporan data keuangan itu sendiri. Misalnya, tanggapan mengenai pajak, dengan adanya teknologi informasi dapat membantu kita dengan mudah untuk mengeceknya.		
I	karena akuntabel mengenai keuangan itu bisa dilihat dari akuratnya pengelolaan pembukuan pelaporan.	22	Fm/I/3/22
I	pastinya ada terutama dalam pengetahuan teknologi. Karena kapasitas pengetahuan teknologi berbeda-beda, bukan berarti tidak mampu di pelajari, tetapi kami juga berupaya untuk menyesuaikan.	25	Fm/I/3/25

TRANSKRIP WAWANCARA FATMAWATI, S.S

Peneliti : bagaimana peran teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi dalam mendukung implementasi SIA?

Fatmawati, S.S : Sangat Berperan, kalau hanya mengandalkan manual kinerjanya sangat lambat. Sedangkan kita juga memerlukan target dalam optimalisasi pelaporan peningkatan pendapatan, oleh karena itu kita memerlukan teknologi informasi. Pengetahuan manajer akuntansi juga sangat berperan, dengan pengetahuan yang dimilikinya dapat membantu dalam proses pengelolaan SIA. (I

Baris 6)

Peneliti : Apakah teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap implementasi SIA?

Fatmawati, S.S : Sangat Berpengaruh, hal ini dikarenakan untuk menjawab tuntutan zaman terutama peningkatan teknologi yang semakin berkembang pesat. Selain itu, pengetahuan manajer sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas manajemen, dalam optimalisasi pelaporan. (I Baris 12)

Peneliti : bagaimana teknologi informasi dapat membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan?

Fatmawati, S.S : sangat membantu, dengan adanya teknologi informasi dapat membantu untuk bisa memaksimalkan kinerja pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data keuangan itu sendiri. Misalnya, tanggapan mengenai pajak, dengan adanya teknologi informasi dapat membantu kita dengan mudah untuk mengeceknya. (I Baris 18)

Peneliti : Seberapa penting pengetahuan tentang teknologi informasi bagi seorang manajer akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis terkait SIA?

Fatmawati, S.S : sangat penting, karena akuntabel mengenai keuangan itu bisa dilihat dari akuratnya pengelolaan pembukuan pelaporan. (I Baris 22)

Peneliti : Apakah terdapat tantangan atau hambatan dalam mengadopsi SIA?

Fatmawati, S.S : terkait hambatan, pastinya ada terutama dalam pengetahuan teknologi. Karena kapasitas pengetahuan teknologi berbeda-beda, bukan berarti tidak mampu di pelajari, tetapi kami juga berupaya untuk menyesuaikan. (I Baris 25)

Wawancara *key informan* 4

Nama : Muh. Idris, S.Kom

Kode : MI

Jabatan : Kasubid Data & Informasi

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	pastinya sangat berperan. Sebab dapat memudahkan kita dalam pelaporan.	3	MI/I/4/3
I	adanya teknologi informasi, dapat kami dengan mudah melakukan pelaporan secara langsung yang terintegrasi pada sistem keuangan.	6	MI/I/4/6
I	perbedaan penggunaan teknologi dengan manual kan memiliki tingkat efisien yang berbeda. Jadi dalam pelaporan pengelolaan sendiri terkadang kami lakukan secara manual dan kami lakukan melalui sistem untuk melakukan pelaporan langsung pada sistem Bank.	11	MI/I/4/11
I	kalau untuk mengetahui staf memiliki keterampilan dan pengetahuan cukup, dilakukan pembekalan untuk meningkatkan kapasitas terhadap staf tertentu.	19	MI/I/4/19

I	selama ini kami terhambat pada jaringan yang kurang baik.	21	MI/I/4/21
---	---	----	-----------

TRANSKRIP WAWANCARA MUH. IDRIS, S.Kom

Peneliti : bagaimana peran teknologi informasi dalam mendukung implementasi SIA?

Muh. Idris, S.Kom : kalau mengenai peran teknologi informasi, pastinya sangat berperan. Sebab dapat memudahkan kita dalam pelaporan. (I Baris 3)

Peneliti : Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SIA?

Muh. Idris, S.Kom : sangat berpengaruh, sebab dengan adanya teknologi informasi, dapat kami dengan mudah melakukan pelaporan secara langsung yang terintegrasi pada sistem keuangan. (I Baris 6)

Peneliti : bagaimana teknologi informasi dapat membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan?

Muh. Idris, S.Kom : perbedaan penggunaan teknologi dengan manual kan memiliki tingkat efisien yang berbeda. Jadi dalam pelaporan pengelolaan sendiri terkadang kami lakukan secara manual dan kami lakukan melalui sistem untuk melakukan pelaporan langsung pada sistem Bank. (I Baris 11)

Peneliti : Seberapa penting pengetahuan tentang teknologi informasi bagi seorang manajer akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis terkait SIA?

Muh. Idris, S.Kom : kalau berbicara mengenai seberapa penting pengetahuan teknologi informasi bagi seorang manajer akuntansi, saya rasa sangat penting.

Peneliti : bagaimana memastikan bahwa staff akuntansi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan teknologi yang terintegritas dalam sistem akuntansi?

Muh. Idris, S.Kom : kalau untuk mengetahui staf memiliki keterampilan dan pengetahuan cukup, dilakukan pembekalan untuk meningkatkan kapasitas terhadap staf tertentu. (I Baris 19)

Peneliti : Apakah terdapat tantangan atau hambatan dalam mengadopsi SIA?

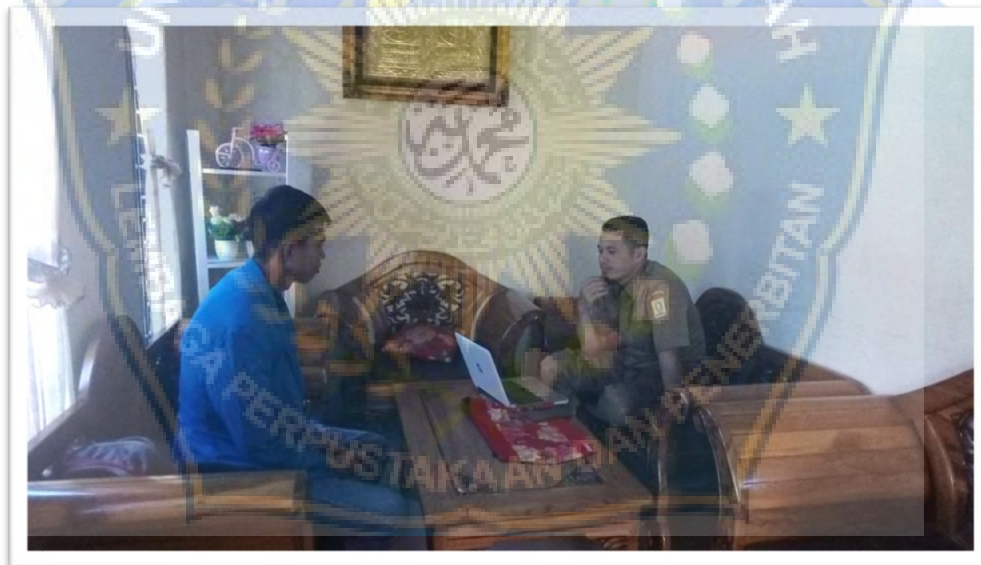
Muh. Idris, S.Kom : mengenai hambatan, selama ini kami terhambat pada jaringan yang kurang baik. (I Baris 21)



LAMPIRAN 2



Wawancara dengan Kepala BAPENDA Sinjai



Wawancara dengan Kepala BAPENDA Sinjai



KASUBID PELAYANAN PBB P2



KASUBID DATA & INFORMASI

LAMPIRAN 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 19/05/A.2-II/VII/45/2023 Makassar, 31 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar


Di-
Tempat
Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : MUH. ZULFIKRI ARMAN
Stambuk : 105731116319
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI DALAM Mendukung Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (STUDI KASUS PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SINJAI)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Tembusan:

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 660972 Fax (0411) 083500 Makassar 90221 e-mail: ip3m@pustamuh.ac.id

Nomor : 2088/05/C.4-VIII/VII/1444/2023

09 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 July 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 19705/A.2-II/VII/45/23 tanggal 27 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUH. ZULFIKRI ARMAN

No. Stambuk : 10573 1116319

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

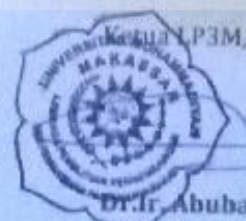
"PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH SINJAI)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2023 s/d 30 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448838
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 22475/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Sinjai
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2088/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUH. ZULFIKRI ARMAN
Nomor Pokok	: 105731116319
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI DALAM
MENDUKUNG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA BADAN
PENDAPATAN DAERAH SINJAI) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 Agustus s/d 01 September 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai Telpun : (0482) 21069 Fax : (0482) 22450 Kode Pos: 92512 Kabupaten Sinjai

Yth. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kab. Sinjai

Nomor : 01826/16/01/DPM-PTSP/III/2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 22475/S.01/PTSP/2023, Tanggal 01 Agustus 2023 Perihal Penelitian

Bahwa Mahasiswa/peneliti yang tersebut di bawah ini :
Nama : MUH. ZULFIKRI ARMAN
Tempat / Tanggal Lahir : Bone/23 Agustus 2000
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM : 105731116319
Program Studi : AKUNTANSI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Dharmaj Praja, Kel./Desa Gunung Tinggi, Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SINJAI)

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. 01 Agustus s/d 01 September 2023
Pengkuit

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

- 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
- 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
- 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
- 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
- 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 09 Agustus 2023
a.n. **BUPATI SINJAI**
KEPALA DINAS,



LUKMAN DAHLAN, S.IP, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / Ivc
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- 1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
- 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
- 3. Yang Bersangkutan (Muh. Zulfikri Arman)
- 4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
BADAN PENDAPATAN DAERAH**

Jl. Bulu-Bulu Barat Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92611

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 047/ 28. 070/Bapenda

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASDAR AMAL DHARMAWAN, SH.,MH
Nip : 19761114 200003 1 002
Pangkat : Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala Badan Pendapatan Daerah Kab.Sinjai
Alamat : Jl. Bulu-Bulu Barat No. 1 Sinjai

Menerangkan Bahwa :

Nama : MUH. ZULFIKRI ARMAN
Nim : 105731116319
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai dengan judul Skripsi "PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI DALAM Mendukung Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (STUDI KASUS PADA Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Agustus 2023

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH

ASDAR AMAL DHARMAWAN,SH.,MH

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP. 19761114 200003 1 002

LAMPIRAN 4

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh. Zulfikri Arman
Nim : 105731116319
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 November 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


M. Arman, M.I.P.
NIRM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

AB I Muh. Zulfikri Arman 105731116319

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

ejournal.stiepena.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

3%

3

core.ac.uk

Internet Source

1%

4

www.jurnal-umbuton.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Sul
Sul
File
Wo
Ch

B II Muh. Zulfikri Arman 105731116319

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	journal.widyamangga.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	sugiyantoptikelas1xf.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

S
S
F
W
C

AB III Muh. Zulfikri Arman 105731116319

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX **6%** INTERNET SOURCES **3%** PUBLICATIONS **6%** STUDENT PAPERS

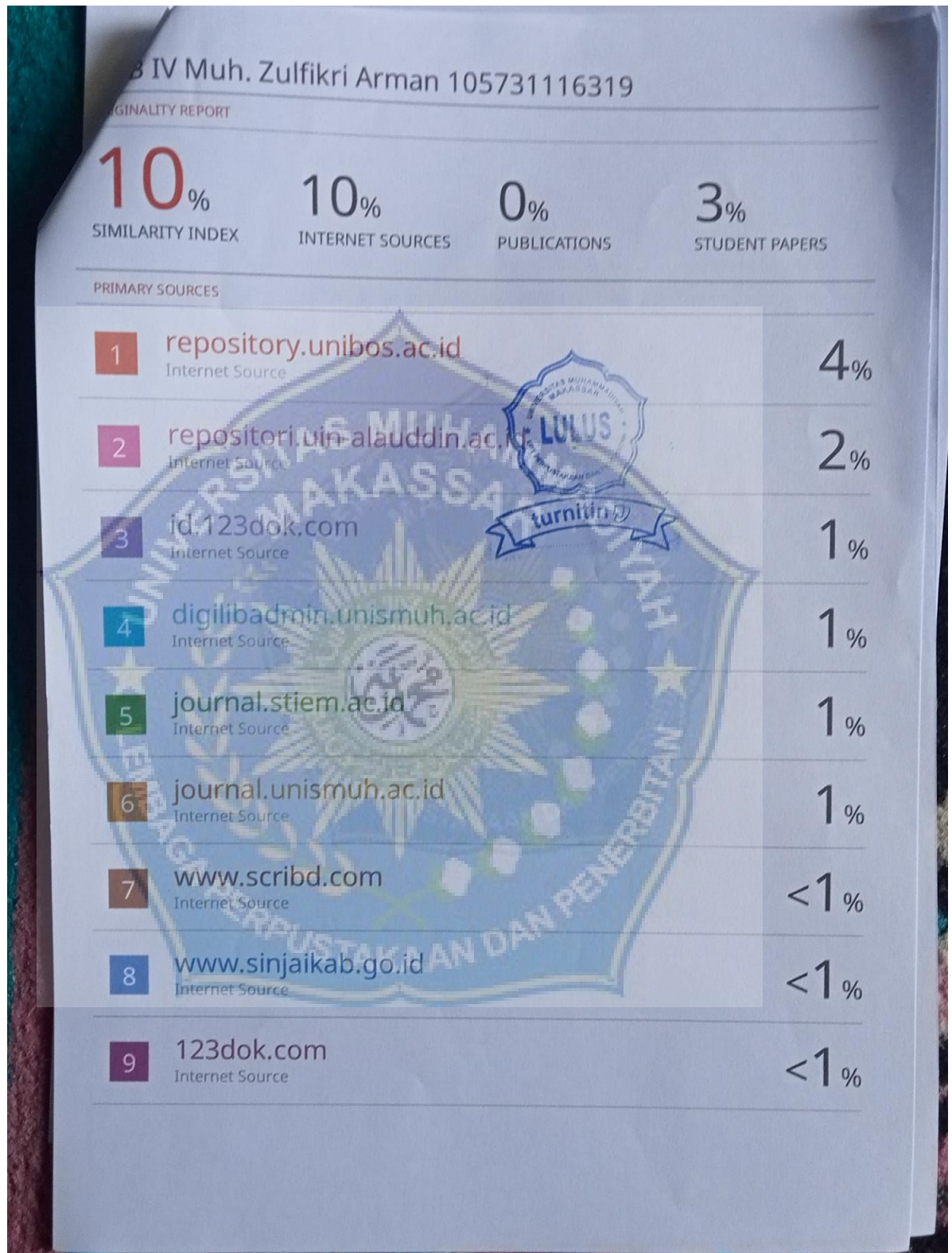
PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to UIN Raden Inta Lamoung Student Paper **3%**
- 2** docplayer.info Internet Source **2%**
- 3** digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source **2%**

Exclude quotes On Exclude matches On

Exclude bibliography On





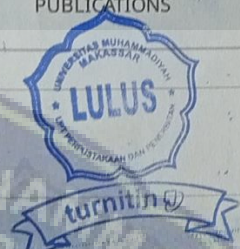
B V Muh. Zulfikri Arman 105731116319

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository2.unw.ac.id Internet Source	3%
----------	---	-----------



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Muh. Zulfikri Arman panggilan Zulfikri lahir di Bone pada tanggal 23 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Arman M dan Khaeriyati Jabir. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Kersik Putih, Kelurahan Kersik Putih Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu, SDN UPT Beau tahun 2012, SMPN 1 Lore-Peore tahun 2016, SMAN 1 Palu tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu Peneliti juga aktif dalam berorganisasi di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, HMJ Akuntansi dan juga pernah bergabung di Badan Eksekutif Mahasiswa. Prestasi yang pernah di Raih, Penerbitan Buku fiksi di penerbit Guepedia, Finalis Poster Competition yang diadakan oleh Iku lomba.id, Bronze medal Lomba Essay Nasional Letin di Bali, Penulis Terpilih puisi Hujan pada tahun 2021 dan aktif dalam Dunia Literasi.

Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.